

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Nilai perusahaan adalah konsep penting bagi setiap pemilik saham dan setiap investor yang menempatkan sahamnya, karena nilai perusahaan merupakan indikator dimana pasar dapat menilai perusahaan tersebut secara keseluruhan.

Perusahaan yang sudah ada di Indonesia adalah perusahaan yang sangat menguntungkan dalam memperoleh sumber dana, tetapi untuk memperoleh

sumber dana tersebut tidak mudah, karena setiap investor memiliki karakteristik dari masing-masing investor dalam menilai sebuah investasi. Karakteristik dari investor yang berbeda dalam menilai sebuah investasi dapat mempengaruhi

tingkat penempatan sumber dana investor dan akan mempengaruhi dari tingkat kepemilikan saham perusahaan. Karakteristik investor yaitu terjadi karena konflik pihak-pihak yang berkepentingan seperti antara pemilik dan pengelola perusahaan

menyebabkan adanya perbedaan kepentingan yang dimaksud dengan konflik keagenan. *Principal* atau pemegang saham dapat membatasi tindakan ini dengan

melakukan pengendalian yang tepat untuk membatasi tindak keagenan ini. Naik turunnya nilai perusahaan dan untuk mengurangi biaya agen dipengaruhi oleh struktur institusional. Kepemilikan manajemen juga berperan sebagai pihak yang

menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Kepemilikan institusional umumnya bertindak sebagai pihak monitor perusahaan. Penerapan mekanisme nilai perusahaan terutama pada kepemilikan dalam sistem

pengendalian dan pengelolaan perusahaan, diharapkan dapat berpengaruh pada nilai perusahaan pada periode tertentu. Konflik yang terjadi terhadap keagenan itu

sendiri dapat juga terjadi di dalam perusahaan baik itu dari segi management ataupun institusi. Dasar dan kenyataannya juga yang dilakukan pada perusahaan di Indonesia sudah menjadi hal yang umum dilakukan oleh perusahaan dengan menempatkan orang di struktur organisasi, baik ditempatkan sebagai direktur, komisaris, presiden komisaris, dan lainnya. Perusahaan melakukan hal ini agar dapat meningkatkan nilai investasi karena memiliki tingginya nilai investasi dengan memiliki hubungan dengan pemerintah. Hubungan dengan pemerintah juga dapat menguntungkan, jika perusahaan yang dekat dengan pemerintah berarti perusahaan tersebut siap dalam apapun regulasi dari pemerintah, sehingga akan dapat dengan mudah memiliki relasi perusahaan lain yang lebih banyak dan diikuti dengan meningkatnya nilai dari suatu perusahaan. Pemegang saham memiliki kepemilikan dan termasuk suara atau pendapat yang dikeluarkan dan diterima oleh perusahaan. Kepemilikan pemegang saham diikuti dengan andilnya dalam koneksi politik maka kemungkinan untuk mendapatkan akses yang mudah dalam pembiayaan hutang untuk menutupi rasio *Return On Equity* pada bagian neraca juga akan sangat mudah karena diikuti dengan tingginya laba bersih.

Mengurangi terjadinya perbedaan karakteristik dari penilaian investor terhadap perusahaan dan juga untuk meningkatkan penarikan investor dalam memperbanyak hubungan dengan perusahaan lain. Maka di buatlah laporan keuangan yang di tuliskan dengan angka-angka dan bukti transaksi yang ada untuk sebagai pengambilan keputusan investasi setiap investor dalam memberikan sumber dana kepada perusahaan. Laporan keuangan ini juga di sajikan dengan adanya informasi-informasi yang jelas dan lengkap baik itu dalam keuntungan perusahaan, *asset* perusahaan dan juga hutang perusahaan. Penyajian ini salah

satunya dengan memberikan informasi detail pengungkapan yang memiliki peran sebagai informasi untuk investor apakah perusahaan tersebut baik atau buruk dalam ditempatkan sumber dana. Sehingga laporan keuangan pada akhirnya dapat mengetahui juga nilai dari suatu perusahaan yang tercermin dari harga saham yang di perdagangan apakah perusahaan tersebut baik atau buruk menjadi tempat permodalan investasi.

Nilai dari suatu perusahaan dalam penelitian ini yang diukur dengan *Price Book Value* dan lima variabel independen perusahaan digunakan dalam penelitian adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *Return On Equity*, koneksi politik dan pengungkapan sukarela. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada kurun waktu data yang digunakan lima tahun sebagai objek penelitian. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2012-2016. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan dengan judul **“Pengaruh kepemilikan, *Return On Equity*, koneksi pengungkapan sukarela dan koneksi politik terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian tesis ini antara lain adalah:

1. Apakah kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Apakah pengungkapan sukarela memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Apakah *Return On Equity* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Apakah koneksi politik memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui hubungan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui hubungan pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui hubungan *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui hubungan koneksi politik terhadap nilai perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tesis yang dilakukan ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Diharapkan penelitian mampu menjadi pelatihan yang dapat menambahkan pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi laporan keuangan dan bagaimana implikasi terhadap nilai perusahaanya.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan untuk memperbesar kepemilikan institusional, karena kepemilikan memberikan bagian yang lebih besar untuk lembaga dan juga dapat mengendalikan perusahaan dengan baik. Semakin banyak struktur kepemilikan institusional maka tingkat pengawasan dan juga para investor yang menanamkan saham juga ikut meningkat. Manajemen akan menjalankan perusahaan dengan kepentingan perusahaan daripada kepentingan pribadi sehingga perusahaan akan lebih mudah untuk mencapai kinerja yang optimal. Selain itu, perusahaan juga perlu lebih terbuka dalam mengungkapkan semua informasi yang berkaitan dengan baik keuangan dan non-keuangan. Dengan demikian, perusahaan menjadi lebih transparan, akan melahirkan persepsi positif di kalangan investor bahwa perusahaan dalam kondisi baik sehingga perusahaan akan meningkatkan nilai yang tercermin dalam peningkatan harga pasar saham perusahaan.

3. Bagi Manajemen dan Investor

Bagi manajemen sebagai bahan masukan dan sumbangan informasi dalam mengambil keputusan dan penentuan strategi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan bagi investor, diharapkan sebelum melakukan investasi di pasar modal, terutama di perusahaan manufaktur harus memperhatikan pola kepemilikan dan luasnya pengungkapan sukarela. Pengungkapan terbukti efektif kedua faktor ini dapat mempengaruhi harga saham perusahaan di pasar, yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat pengembalian yang akan diperoleh oleh investor.

1.4 Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari lima bab, dimana setiap bab saling berhubungan dan saling melengkapi satu sama lain dengan perincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang dari penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan atas penyusunan penelitian ini.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penyusunan penelitian, model penelitian yang dikembangkan, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang diuji dalam penelitian, teknik pengumpulan data yang diperlukan, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengujian data yang dikumpulkan dan membahas hasil analisis dari hipotesis yang telah diuji.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan penulis dan keterbatasan dari penelitian, rekomendasi yang berguna untuk menunjang penelitian selanjutnya, serta implikasi manajerial dari penelitian.